



SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE

Lucia Arter Lintang Gritantin
Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Article Information

Article history:

Received July 15,
2023

Approved July 22
2023

Keywords:

Ternate,
Poster
Kesehatan, Kesehatan
Gigi dan Mulut,
Menggosok gigi, Anak
Usia Sekolah.

ABSTRAK

Adanya masalah gigi dan mulut yang menyerang anak – anak usia sekolah merupakan hal penting yang perlu untuk diangkat menjadi sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Dengan cara berinteraksi langsung dalam pemberian materi mengenai cara menggosok gigi kepada para siswa kelas 3 dan 4 di SDN 50 Kota Ternate melalui poster, diharapkan kegiatan PKM mengenai kesehatan gigi dan mulut ini, mampu menjadi solusi baik dalam menjaga dan menanamkan kesadaran mengenai kesehatan gigi dan mulut anak – anak usia sekolah..

ABSTRACT

The existence of dental and oral problems attacking school-age children is an important thing that needs to be raised in a community service programme (PKM). By directly interacting with 3rd and 4th grade students at SDN 50 Kota Ternate, we teach them how to brush teeth through posters. It is expected that this programme will be able to be a viable solution in maintaining and instilling awareness about dental and oral health for school-age children.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: luciagritantin@unkhair.ac.id

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara umum yang perlu diperhatikan oleh

masyarakat. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut pun harus sangat diperhatikan¹. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 memperlihatkan prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini² masih sangat tinggi yaitu sekitar 93%. Artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi³. Dalam riset tersebut juga disebutkan bahwa : Selain itu dampak COVID-19 terhadap kebiasaan merawat gigi telah terjadi penurunan kebiasaan menyikat gigi dua kali sehari dibandingkan hasil survey tahun 2018. Kemudian kebiasaan buruk meningkat selama di rumah yakni 2 dari 5 orang dewasa mengaku tidak menyikat gigi sehari, dan ada 7 dari 10 orang menghindari pergi ke dokter gigi. Kebiasaan tersebut mudah ditiru oleh anak-anak, ia mengungkapkan apabila orang tua tidak menyikat gigi dua kali sehari anak-anak 7 kali lebih memungkinkan untuk tidak menyikat gigi.

Chatarina Suryaningsih, dalam jurnalnya yang berjudul : *PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DI SDN BARANANGSIANG KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2017*⁴ menyebutkan bahwa anak usia sekolah merupakan masa dimana terjadinya pergantian gigi susu menjadi gigi permanen. Kurang pemahaman tentang perawatan gigi dan mulut akan beresiko terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut, sehingga perlu dilakukan pendidikan kesehatan sebagai upaya pencegahan dengan menanamkan perilaku yang baik sejak dini. Anak usia sekolah⁵ merupakan masa rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Pada masa ini gigi susu mulai tanggal satu persatu dan gigi permanen pertama mulai tumbuh pada usia 6-8 tahun. Dengan adanya variasi gigi susu dan gigi permanen bersama-sama didalam mulut, menandai masa gigi campuran pada anak. Gigi yang baru tumbuh belum matang sehingga rentan terhadap kerusakan⁶.

¹ Radiah, Christy Mintjelungan, Ni Wayan Mariati, *GAMBARAN STATUS KARIES DAN POLA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA ASAL TERNATE DI MANADO. Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2013, hlm. 45.

² Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sisdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud, 2003).

³ Sumber : <https://www.kemkes.go.id/article/view/21031900002/survey-menunjukkan-kebiasaan-gosok-gigi-menurun-saat-pandemi-covid-19.html>, Dipublikasikan Pada : Jumat, 19 Maret 2021, Jakarta.

⁴ Chatarina Suryaningsih, Nunung Nurjanah, Siti Sartika, *PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DI SDN BARANANGSIANG KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2017*, Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol. 3 No. 2, Juli 2017: hlm. 78.

⁵ Anak usia sekolah adalah anak pada usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak (Wong, D.L., Hockenberry, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., & Schwartz, P., *Buku Ajar Keperawatan Pediatric Volume 1*. 2008, Jakarta: EGC. **dalam jurnal karya** : Chatarina Suryaningsih, Nunung Nurjanah, Siti Sartika, *PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DI SDN BARANANGSIANG KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2017*, Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol. 3 No. 2, Juli 2017: hlm. 79).

⁶ *Ibid*, hlm. 79.

Tahap usia anak sekolah, anak sedang berada di tingkat bangku sekolah dasar. Berdasarkan rentan waktu usia sekolah inilah penulis menjadikannya sebagai batasan target usia utama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Sedangkan untuk pemilihan tema kesehatan gigi karena berdasarkan sumber – sumber yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, mengenai banyaknya masalah gigi yang timbul pada anak usia sekolah, sehingga dirasa perlu untuk mengadakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat terkait hal tersebut dengan judul : **SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE** yang mana telah dilaksanakan pada: Selasa, 16 Mei 2023 di kota Ternate, Maluku Utara.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan Judul : **SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE** dibagi melalui 2 tahap, yaitu : Persiapan dan pelaksanaan.

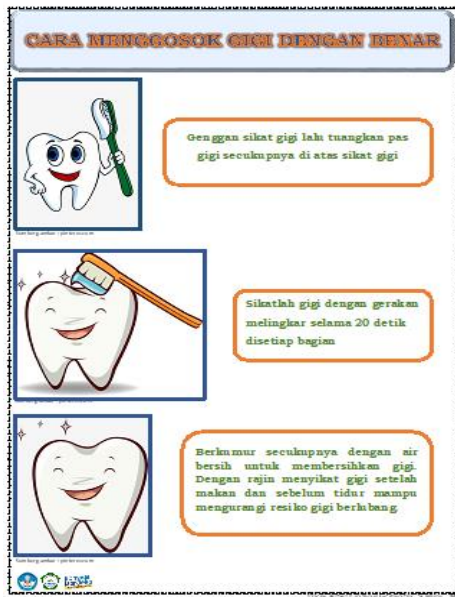
Persiapan

Guna menyukseskan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan Judul : **SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE**. Penulis telah melakukan persiapan dan beberapa tahap serta metode lapangan dalam pelaksanaan PKM ini. Tahap awal yang telah dilakukan oleh penulis adalah dengan menentukan tema dan judul PKM yang sesuai dengan spesialis bidang matakuliah yang diajar oleh penulis sebagai seorang dosen pengajar matakuliah Sejarah Kesehatan. Tema dan judul yang telah ditemukan tersebut lalu mulai disusun agar dapat segera dilakukan pengurusan izin dan persuratan administrasi antara dosen, Dekan (sebagai wakil pejabat & penjamin tingkat Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun) dengan Kepala Sekolah SDN 50 KOTA TERNATE.

Pengurusan surat menyurat sebagai syarat administrasi dan perizinan dilakukan selama 2 hari. Setelah surat izin selesai, lalu penulis telah mengantarkan surat tersebut kepada Kepala Sekolah SDN 50 KOTA TERNATE. Pengantaran surat hanya dilakukan satu hari saja. Saat surat diterima oleh pihak sekolah, penulis segera mengabarkan tanggal dan hari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan Judul : **SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE**. Pihak sekolah pun segera menyetujui kegiatan penulis tersebut. Sehingga kegiatan PKM tersebut dilaksanakan pada : hari Selasa, 16 Mei 2023 di SDN 50 KOTA TERNATE, Maluku Utara.

Pelaksanaan

Pada hari pelaksanaan PKM di SDN 50 KOTA TERNATE penulis terlebih dahulu menemui Kepala Sekolah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan PKM. Setelahnya Kepala Sekolah berkoordinasi dengan para wali kelas 3 dan 4 untuk mempersiapkan para siswa di dalam kelas. Setelah para siswa dirasa siap untuk mengikuti kegiatan PKM segera Kepala Sekolah mengkoordinasi penulis agar bisa masuk ke dalam kelas 3 dan 4 guna melaksanakan PKM di hari tersebut. Selama melaksanakan PKM, metode yang digunakan oleh penulis adalah dengan terlibat langsung dengan para murid Sekolah Dasar Negeri 50 Kota Ternate. Alat yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah : Poster yang berisi tentang cara menggosok gigi yang benar. Seperti gambar di bawah ini, selain sebagai media PKM poster yang dibuat secara mandiri oleh penulis juga diserahkan kepada pihak SDN 50 KOTA TERNATE.



Gambar 1.1 Poster Cara Menggosok Gigi dengan Benar



Gambar 1.2 Penyerahan Poster kepada pihak sekolah SDN 50 Kota Ternate.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan judul: **SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE** melalui berbagai tahap, tahap pertama adalah tahap penyampaiannya yaitu sebagai berikut : pertama materi yang dijelaskan terlebih dahulu adalah mengenai pentingnya menggosok gigi dan mengapa harus mulai menggosok gigi dengan benar sejak usia sekolah. Setelah penjelasan tersebut tahap berikutnya adalah memperagakan cara menggosok gigi yang benar lalu masuk pada tahapan akhir yaitu dijabarkan secara langsung tahap – tahap menggosok gigi dengan benar di depan kelas. Dan yang terakhir adalah sesi tanya jawab dari materi PKM yang sudah dijelaskan oleh penulis sebelumnya secara langsung dengan para siswa SDN 50 Kota Ternate. Setelah kegiatan PKM di dalam kelas bersama para siswa selesai, penulis mengabadikan kegiatan tersebut bersama para siswa di dalamn kelas dengan cara berfoto bersama sebagai bukti dokumentasi dan salah satu output kegiatan. Terakhir sebelum berpamitan meninggalkan sekolah, penulis pun tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah, para guru dan siswa serta semua pihak di SDN 50 KOTA TERNATE, yang telah banyak membantu dan mendukung suksesnya pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) mengenai: **SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE**.



Gambar 1. 3 Pemaparan materi PKM kepada para siswa SDN 50 Kota Ternate



Gambar 1.4 Berfoto bersama siswa kelas 4 SDN 50 Kota Ternate, setelah penyampaian materi PKM.



Gambar 1.5 Berfoto bersama siswa kelas 3 SDN 50 Kota Ternate, setelah penyampaian materi PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan judul: **SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE**, menghasilkan beberapa paparan antara lain sebagai berikut :

Pentingnya mengajarkan cara menggosok gigi yang benar pada anak usia sekolah, hal ini didasari pada hasil sesi tanya jawab penulis dengan siswa di kelas 3 dan 4 bahwa terdapat beberapa anak yang belum mengetahui bagaimana cara menjaga Kesehatan gigi dan mulut. Menurut website resmi KEMENTRIAN KESEHATAN⁷ dituliskan bahwa :

⁷ Diambil melalui website resmi : <https://promkes.kemkes.go.id/?p=3358>

Bagaimana sebetulnya merawat gigi dan mulut yang baik itu? Hal penting pertama dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah menyikat gigi dengan teknik yang benar dan di waktu yang tepat. Banyak orang yang masih keliru melakukannya dalam dua hal tadi. Menyikat gigi yang benar dilakukan dengan teknik memutar minimal 15 detik untuk setiap gigi, menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride. Lakukan pula gerakan vertikal untuk mengangkat kotoran dari sela-sela gigi. Gunakan dental floss dan mouthwash agar mulut lebih bersih dan segar. Jangan lupa bersihkan pula lidah dengan scrub khusus. Orang juga masih mengira menyikat gigi cukup dilakukan sebelum sarapan dan sebelum berangkat tidur. Padahal yang paling tepat adalah menyikat gigi setiap kali selesai makan (sarapan, makan siang, dan makan malam).

Sehingga diharapkan bahwa dengan adanya Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini mampu memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai bagaimana cara menggosok gigi yang benar sebagai salah satu upaya untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut.



Gambar 1.6 Sesi tanya jawab setelah pemaparan materi PKM yang didampingi oleh Ibu Wali Kelas 3

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan judul: **SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE**, menghasilkan dua kesimpulan yaitu :

1. Pentingnya sosialisasi mengenai kesehatan mulut dan gigi kepada anak usia sekolah guna menjaga kesehatan gigi anak di masa depan, sehingga salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia yaitu Karies Gigi bisa sedikit demi sedikit terselesaikan.
2. Pentingnya menanamkan sadar akan kesehatan gigi dan mulut terhadap anak usia sekolah adalah kesimpulan penting berikutnya dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Dengan menciptakan generasi yang memiliki kesadaran tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut sejak usia dini, akan membentuk generasi sehat di masa depan. Dengan memiliki generasi yang sehat dan sadar akan

kesehatan gigi dan mulut maka peningkatan kualitas SDM bangsa akan semakin melesat maju, sehingga bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang mampu bersaing di kancah internasional.

Dengan adanya Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini diharapkan mampu memotivasi banyak pihak untuk mau mendukung dan berpartisipasi untuk menjaga dan menanamkan kesadaran serta pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk anak – anak usia sekolah, sehingga kesehatan gigi dan mulut generasi penerus bangsa Indonesia bisa terjaga lebih baik lagi dan terus menjadi baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan judul: **SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE**. Sehingga acara PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai sesuai dengan rencana. Ucapan terimakasih sebesar – besarnya penulis haturkan kepada Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, kariawan, serta seluruh siswa SDN 50 Kota Ternate yang sudah bersedia meluangkan waktu serta tempat guna mendukung terlaksana serta suksesnya acara Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan judul: **SOSIALISASI CARA MENGGOSOK GIGI YANG BENAR DI SDN 50 KOTA TERNATE**.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chatarina Suryaningsih, Nunung Nurjanah, Siti Sartika, *PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DI SDN BARANANGSIANG KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2017*, Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol. 3 No. 2, Juli 2017.
- [2] Radiah, Christy Mintjelungan, Ni Wayan Mariati, *GAMBARAN STATUS KARIES DAN POLA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA ASAL TERNATE DI MANADO*. **Jurnal e-GiGi (eG)**, Volume 1, Nomor 1, Maret 2013.
- [3] Sumber website resmi : <https://promkes.kemkes.go.id/?p=3358>, Jakarta, dipublikasikan Pada 12 Oktober 2015.
- [4] Sumber website resmi : <https://www.kemkes.go.id/article/view/21031900002/survey-menunjukkan-kebiasaan-gosok-gigi-menurun-saat-pandemi-covid-19.html>, Jakarta, Dipublikasikan Pada : Jumat, 19 Maret 2021.
- [5] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendikbud, 2003.
- [6] Wong, D.L.,, Hockenberry, M.,, Wilson, D.,, Winkelstein, M.L.,, & Schwartz, P., *Buku Ajar Keperawatan Pediatric Volume 1*. 2008, Jakarta: EGC. **dalam jurnal karya** : Chatarina Suryaningsih, Nunung Nurjanah, Siti Sartika, *PENGARUH PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP KEMAMPUAN MENGGOSOK GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DI SDN BARANANGSIANG KABUPATEN CIANJUR TAHUN 2017*, Jurnal Keperawatan Komprehensif Vol. 3 No. 2, Juli 2017.